PROCEEDING **2018**

SEMINAR NASIONAL HASIL-HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
"Enhacing Memory, Reproduction, and Quality Of Life In Eldery"

Pembina
dr. pramesti Dewi, M.Kes
Ema Wahyu Ningrum, SST, M.Kes

Penanggungjawab
Rosi Kurnia Sugiharti, SST, M.Kes

Sekretaris
Etika Dewi Cahyaningrum, SST, M.Kes

Editor
Fauziah Hanum N A, SST, M.Keb
Linda Yanti, SST, M.Keb
Feti Kumala Dewi, SST, M.Kes
Mariah Ulfah, S.SiT., M.Kes

Reviewer
Dr. Saryono, S.Kp, M.Kes
Siwi Pramatama Mars W, S.Si., M.Kes., Ph.D

Desain Cover dan Layout
Reza Rokhadi

Diterbitkan oleh :
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKES Harapan Bangsa Purwokerto
Jl. Raden Patah No.100 Ledug Kembaran Banyumas
Telp. 0281-6843493, Fax. 0281-6843494
Email : lppm@shb.ac.id

Cetakan Pertama
Purwokerto, 19 September 2018
ISBN : 978-602-60566-2-7

Hak cipta dilindungi Undang Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur senantiasa kita panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayatnya sehingga kami Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Bangsa Purwokerto dapat menyelenggarakan seminar nasional hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat "Enhacing Memory, Reproduction, and Quality Of Life In Eldery".

Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi para akademisi dan praktisi dibidang kesehatan terutama kebidanan, keperawatan, dan farmasi untuk mendesiminasikan hasil-hasil penelitiannya sehingga diharapkan dengan tersampaikannya hasil-hasil penelitian tersebut dapat bermanfaat untuk membantu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan terutama kebidanan, keperawatan, dan farmasi.

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 19 September 2018, bertempat di STIKES Harapan Bangsa Purwokerto. Panitia pelaksana kegiatan adalah para civitas akademik Program Studi Kebidanan dan Keperawatan STIKES Harapan Bangsa Purwokerto. Peserta kegiatan terdiri dari para akademisi dan praktisi dibidang Kebidanan, Keperawatan, dan Farmasi dari seluruh Indonesia. Adapun *outcome* kegiatan ini adalah *Proceeding* berskala nasional dan telah ber-ISBN.

Semoga kegiatan ini bermanfaat untuk membantu perkembangan keilmuwan dibidang kebidanan, keperawatan, dan farmasi. Mudah-mudahan dikemudian hari kegiatan sejenis dapat terlaksana kembali dengan lebih baik.

Purwokerto, 19 September 2018

Ketua Panitia

Rosi Kurnia Sugiharti, SST, M.Kes

DAFTAR ISI

Halaman judul ……..……i

Balik halaman judul ……....ii

Kata pengantar …….….iii

Daftar isi ……..…….…..iv

1 HUBUNGAN ANTARA USIA MENARCHE DAN LAMA MENSTRUASI DENGAN KEJADIAN NYERI HAID PRIMER PADA REMAJA 1-6
Rosi Kurnia Sugiharti[1)], Tri Sumarni[2)]

2 FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ABORTUS (*STUDY CASE CONTROL* DI RSUD GOETENG TARUNADIBRATA PURBALINGGA) 7-15
Linda Yanti [1)], Azka Fathiyatir Rizqillah[2)]

3 HUBUNGAN FAKTOR EKSTERNAL DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DALAM PENANGANAN DEMAM PADA ANAK DI PUSKESMAS I KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS 16-25
Etika Dewi Cahyaningrum[1)], Adiratna Sekar Siwi [2)]

4 PENGARUH POSISI MENYUSUI *LAID BACK FEEDING* DAN PEMBERIAN KETOROLAC TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI IBU POST SC DI RSUD GOETENG TAROENADIBRATA PURBALINGGA 26-34
Susilo Rini[1)], Indri Heri Susanti[2)], Feti Kumala Dewi[3)]

5 HUBUNGAN NYERI KEPALA DENGAN KEMAMPUAN *ACTIVITY OF DAILY LIVING* PADA PENDERITA HIPERTENSI DI KELURAHAN MERSI, PURWOKERTO 35-47
Dwi Novitasari[1)], Ikit Netra Wirakhmi[2)]

6 HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG KEEFEKTIFAN PEMBIMBING KLINIK DENGAN *SELF EFFICACY* MAHASISWA NERS STIKES HARAPAN BANGSA PURWOKERTO 48-54
Tri Sumarni[1)], Rosi Kurnia Sugiharti[2)]

7 PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG STUNTING DAN PENILAIAN STATUS GIZI BALITA TERHADAP PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN KADER DI PUSKESMAS PADAMARA KABUPATEN PURBALINGGA 55-62
Ema Wahyu Ningrum[1)], Fauziah Hanum NA[2),]
Desy Nawangsar[3)]

8	KARAKTERISTIK REMAJA PUTRI TENTANG PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DI SLTP NEGERI 2 KEMANGKON **Prasanti Adriani[1)], Siti Haniyah[2)]**	63-71
9	STUDI KASUS PENGETAHUAN IBU DALAM MEMILIH METODE OPERATIF WANITA **Mariah Ulfah[1)], Peppy Octavi [2)]**	72-76
10	HUBUNGAN UMUR IBU DAN PARITAS DENGAN DERAJAT LASERASI PERINEUM DI RSUD DR. R GOETENG TAROENADIBRATA PURBALINGGA **Siti Haniyah[1] , Prasanti Adriani[2]**	77-87
11	KORELASI TINGKAT STRES DENGAN RESPON FISIO-PSIKO-SOSIAL DAN KUALITAS TIDUR MAHASISWA KEPERAWATAN YANG MENGERJAKAN SKRIPSI DI STIKES HARAPAN BANGSA PURWOKERTO **Murniati[1)], Noor Yunida Triana[2)], Adita Silvia Fitriana[3)]**	88-103
12	KECEMASAN KELUARGA DI RUANG *INTENSIVE CARE* RSUD PROF.DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO **Adiratna Sekar Siwi[1)], Etika Dewi Cahyaningrum[2)], Ikhwan Yuda Kusuma[3)]**	104-111
13	TINGKAT KESIAPSIAGAAN (*EMERGENCY DISASTER PREPAREDNESS LEVEL)* MAHASISWA KEPERAWATAN STIKES HARAPAN BANGSA PURWOKERTO DALAM TANGGAP DARURAT BENCANA **Azka Fathiyatir Rizqillah[1)] Linda Yanti[2)]**	112-121
14	PERUBAHAN STATUS PERNAFASAN PASIEN CONGESTIVE HEART FAILURE (CHF) PADA POSISI HEAD UP 30^0, *SEMI FOWLER* 45^0, DAN *FOWLER* 90^0 DI RSUD PROF DR MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO **Suci Khasanah[1)], Danang Tri Yudono[2)], Surtiningsih[3)]**	122-132
15	GAMBARAN DEMENSIA PADA USIA LANJUT DI WILAYAH DESA TAMBAKSARI, PURWOKERTO **Noor Rochmah Ida Ayu Trisno Putri [1)], Reni Dwi Setyaningsih [2)], Wilis Sukmaningtyas [3)]**	133-139
16	ANALISA KEBUTUHAN: PENERAPAN *BLENDED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BAGI MAHASISWA FARMASI **Barlian Kristanto[1)], Galih Samudra[2)]**	140-148

17	*HUBUNGAN* PERKEMBANGAN BAHASA TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 3-5 TAHUN DI SEKOLAH ALAM BATURADEN **Fauziah Hanum Nur Adriyani[1)], Ema Wahyuningrum[2)] , Roro Lintang[3)]**	149-161
18	HUBUNGAN ANTARA USIA, TINGKAT PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN IBU DENGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KANKER PAYUDARA **Arlyana Hikmanti[1)], Dina Febrina[2)]**	162-167
19	KARAKTERISTIK PENDERITA HIPERTENSI DI KELURAHAN SUMAMPIR **Ikit Netra Wirakhmi[1)], Dwi Novitasari[2)]**	168-172
20	FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN ASFIKSIA NEONATORUM DI RSU ANUTAPURA PALU PERIODE 2017 **Niluh Nita Silfia[1)], Linda[2)], Intan Lifiatin Ningrum[3)]**	173-185
21	PENGETAHUAN DAN SIKAP DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF **Ari Indra Susanti[1),] Insi Farisa Desy Arya[2)], Sari Puspa Dewi[3)]**	186-192
22	*PATH ANALYSIS* PENGARUH DETERMINAN KESEHATAN TERHADAP PENGGUNAAN JAMU PADA BAYI **Inggar Ratna Kusuma[1)], Isnaeni Rofiqoch[2)]**	193-201
23	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS GUGUK PANJANG BUKITTINGGI **Yuliza Anggraini**	202-208
24	KORELASI FAKTOR BAYI DAN OBSTETRIK DENGAN KEJADIAN HIV/AIDS DI RSUD CILACAP TAHUN 2012-2017 **Dwi Maryanti [1)], Tri Budiarti[2)], Octy NabillatuSyifa[3)]**	209-217
25	KORELASI USIA, PENDIDIKAN DAN FAKTOR RESIKO DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL DI DESA KEMBARAN WETAN KABUPATEN PURBALINGGA **Feti Kumala Dewi[1)] Susilo Rini [2)] Murniati [3)]**	218-229
26	MODEL PREDIKSI STATUS GIZI BAYI BERDASAR IMT PRA HAMIL **Ema Wahyu Ningrum[1)], Etika Dewi Cahyaningrum[2)]**	230-238

27	PERBEDAAN PENURUNAN SKALA NYERI HAID PRIMER PADA INTERVENSI MINUMAN KUNYIT ASAM DAN JAHE ASAM **Rosi Kurnia Sugiharti**	239-246
28	PELATIHAN PENANGANAN NYERI HAID PRIMER PADA REMAJA DENGAN PEMANFAATAN MINUMAN REMPAH JAHE ASAM **Rosi Kurnia Sugiharti[1)], Etika Dewi C[2)] , Roro Lintang[3)]**	247-252
29	PELATIHAN METODE *LED BACK FEEDING* PADA IBU HAMIL DAN IBU MENYUSUI DI KLINIK MOMBY KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS **Linda Yanti[1)], Susilo Rini[2)], Azka Fathiyatir Rizqillah[3)]**	253-257
30	MANAJEMEN ASI PERAH (ASIP) DAN PERSIAPAN PERSALINAN IBU HAMIL DI DESA KEMBARAN WETAN KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA **Feti Kumala Dewi[1)] Wilis Sukma Ningtyas [2)] Murniati [3)]**	258-264
31	PELATIHAN PENANGANAN DEMAM PADA ANAK DI PUSKESMAS I KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS **Etika Dewi Cahyaningrum[1)], Rosi Kurnia Sugiharti[2)], Adiratna Sekar Siwi[3)]**	265-271
32	PELATIHAN MENGENAL KETERLAMBATAN DAN OPTIMALISASI TUMBANG BAYI DENGAN PIJAT BAYI BAGI ORANGTUA DI KLINIK MOMBY PURWOKERTO **Susilo Rini[1)], Linda Yanti[2)], Atun Roudhotul Ma'rifah[3)]**	272-275
33	PELATIHAN CUCI TANGAN 6 LANGKAH *WORLD HEALTH ORGANIZATION* DI TK DIPONEGORO KELURAHAN MERSI, PURWOKERTO **Dwi Novitasari[1)], Ikit Netra Wirakhmi[2)]**	276-284
34	PELATIHAN PENDETEKSIAN DINI PENYAKIT TIDAK MENULAR (PENYAKIT HIPERTENSI DAN DIABETES MELLITUS) BAGI PENGURUS RW 5 DESA DUKUH WALUH KECAMATAN KEMBARAN **Tri Sumarni[1)], Siti Haniyah[2)], Adita Silvia Fitriana[3)]**	285-292
35	PELATIHAN PENGGUNAAN BUKU KIA SEBAGAI MEDIA DETEKSI DAN EDUKASI PERKEMBANGAN BAYI BALITA BAGI KADER POSYANDU DI WILAYAH PUSKESMAS PADAMARA KABUPATEN PURBALINGGA **Ema Wahyu Ningrum[2)], Arlyana Hikmanti[2)], Desy Nawangsari[3)]**	293-298

36	PELATIHAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI SLTP NEGERI 2 KEMANGKON KABUPATEN PURBALINGGA **Prasanti Adriani[1)], Galih Samodra[2)]**	299-306
37	MANFAAT PELATIHAN TENTANG MANAJEMEN ASI EKSLUSIF TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL DI KELAS ANTE NATAL **Mariah Ulfah[1)], Rani Prabandani[1)]**	307-311
38	PENERAPAN "SELF MONITORING BLOOD PRESSURE" SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS HIDUP KELOMPOK PROLANIS HIPERTENSI DESA KRAMAT **Suci Khasanah[1)], Peppy Octaviani[2)]**	312-324
39	PELATIHAN DETEKSI PNEUMONIA BAGI IBU BALITA DI DESA DAWUHAN KECAMATAN PADAMARA KABUPATEN PURBALINGGA **Arlyana Hikmanti[1)], Ema Wahyu Ningrum[2)], Dina Febrina[3)]**	325-331
40	PELATIHAN DETEKSI TUMBUH KEMBANG DENGAN KUESIONER PRA SKRINING PERKEMBANGAN (KPSP) PADA GURU di PG/TK NAKITA INSAN MULIA PURWOKERTO **Ikit Netra Wirakhmi[1)], Dwi Novitasari[2)]**	332-336
41	PELATIHAN SKRINING TUMBUH KEMBANG ANAK DAN STATUS GIZI BALITA PADA GURU SEKOLAH ALAM BATURADEN **Fauziah Hanum Nur Adriyani[1)], Diannike Putri [2)], Barlian Kristanto[3)]**	337-341
42	PEMERIKSAAN KESEHATAN DASAR SCREENING TENSI, GULA DARAH, KOLESTEROL DAN ASAM URAT PADA LANSIA RW 11 DESA LEDUG KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS **Maya Safitri[1),] Alfizi[2),] Feti Kumala Dewi [3)]**	342-349
43	PELATIHAN PENANGANAN PERTAMA BALITA SAKIT DI DESA KARANGJAMBE KECAMATAN PADAMARA KABUPATEN PURABLINGGA **Wilis Sukmaningtyas[1)], Noor Rochmah Ida Ayu Trisno Putri [2)]**	350-353
44	SCREENING TEKANAN DARAH, GULA DARAH, DAN ASAM URAT PADA IBU-IBU PKK TAMBAKSARI KIDUL KEMBARAN BANYUMAS **Atun Raudotul M[1)], Tophan Heri W[2)], Fauziah Hanum Nur Adriyani[3)]**	354-359

45 PENERAPAN "*PREDICTING OUT OF OFFICE BLOOD PRESSURE*" SEBAGAI UPAYA DETEKSI DINI WHITE COAT DAN MASKED HIPERTENSI PADA KELUARGA KELOMPOK PESERTA PROLANIS HIPERTENSI DESA KRAMAT PUSKESMAS KEMBARAN 2 KABUPATEN BANYUMAS 360-367
Surtiningsih[1)], Suci Khasanah [2)]

46 PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN IBU-IBU DASA WISMA RT 05 RW 11 DESA LEDUG KECAMATAN KEMBARAN 336-372
Alfizi [1),] Maya Safitri [2)], Tin Utami[3)]

HUBUNGAN FAKTOR EKSTERNAL DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DALAM PENANGANAN DEMAM PADA ANAK DI PUSKESMAS I KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS

Etika Dewi Cahyaningrum[1)], Adiratna Sekar Siwi [2)]
[1)]Program Studi Kebidanan STIKES Harapan Bangsa Purwokerto
email: tita.etika@gmail.com
[2)]Program Studi Keperawatan STIKES Harapan Bangsa Purwokerto
email: adiratnasiwi@gmail.com

Abstrak

Demam pada anak merupakan suatu keadaan yang sering menimbulkan kecemasan, stres, dan fobia bagi orangtua. Pengetahuan orang tua tentang demam wajib dikuasai dengan baik oleh para orang tua terutama ibu. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang terdiri dari faktor internal meliputi pendidikan, pekerjaan, dan umur, sedangkan faktor eksternal meliputi pengalaman/ lingkungan, informasi, dan sosial ekonomi/ penghasilan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor eksternal yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan ibu dalam penanganan demam pada anak di Puskesmas I Kembaran Kabupaten Bayumas tahun 2018. Metode dalam penelitian adalah penelitian analitik corelational dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari responden melalui kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan incidental sampling dengan sampel sejumlah 60 ibu di Puskesmas I Kembaran. Hasil penelitian diketahui bahwa ada hubungan antara pengalaman dengan tingkat pengetahuan ibu (ρ 0.001 < α 0.05), *ada hubungan antara informasi dengan tingkat pengetahuan ibu (*ρ 0.034 < α 0.05), *dan tidak ada hubungan antara faktor penghasilan dengan tingkat pengetahuan ibu (*ρ 0.618 > α 0.05). *Simpulan penelitian ini adalah ada hubungan antara pengalaman dan informasi dengan tingkat pengetahuan ibu, dan tidak ada hubungan antara penghasilan dengan tingkat pengetahuan ibu dalam penanganan demam pada anak.*

Kata kunci: *Faktor-faktor eksternal, tingkat pengetahuan, penanganan demam*

Abstract

Fever in children is a condition that often cause anxiety, stress, and phobia for parents. Knowledge of parents about fever must be well controlled by parents, especially mothers. Factors affecting one's knowledge consist of internal factors including education, occupation, and age, while external factors include experience / environment, information, and socioeconomic / income. The purpose of this study is to determine the internal factors related to the level of knowledge of mothers in the handling of fever in children in Community Health Center of Kembaran I of Banyumas in 2018. Methods in research is corelational analytical research with cross sectional approach. Data collection techniques used primary data obtained from respondents through questionnaires. The sampling technique used incidental sampling with a sample of 60 mothers in Community Health Center of Kembaran I of Banyumas. The results showed that there was a relationship between experience with the level of knowledge of the mother (ρ 0.001 <α 0.05), there was a relationship between information with the level of maternal knowledge (ρ 0.034 <α 0.05), and there was no relationship between income factors with the level of maternal knowledge (ρ 0.618 > α 0.05). The conclusion of this study is that there is a relationship between experience and information with the level of knowledge of mothers, and there is no relationship between income and the level of maternal knowledge in the management of fever in children.

Keywords: *External factors, level of knowledge, handling fever*

PENDAHULUAN

Demam (hipertermi) adalah suatu keadaan dimana suhu tubuh lebih tinggi dari biasanya, dan merupakan gejala dari suatu penyakit (Maryunani, 2010). Hipertermi adalah suatu keadaan dimana suhu tubuh melebihi titik tetap (*set point*) lebih dari 37°C, yang biasanya diakibatkan oleh kondisi tubuh atau eksternal yang menciptakan lebih banyak panas daripada yang dapat dikeluarkan oleh tubuh (Wong, 2008).

Demam merupakan respon normal tubuh terhadap adanya infeksi. Infeksi adalah keadaan masuknya mikroorganisme kedalam tubuh, dapat berupa virus, bakteri, parasit, maupun jamur. Demam pada anak umumnya disebabkan oleh infeksi virus (Setiawati, 2009). Demam juga dapat disebabkan oleh paparan panas yang berlebihan (*overheating*), dehidrasi atau kekurangan cairan, alergi maupun dikarenakan gangguan sistem imun. Dampak positif demam yaitu memicu pertambahan jumlah leukosit serta meningkatkan fungsi leukosit memerangi mikroorganisme. Dampak negatif dari demam yang dapat membahayakan anak antara lain dehidrasi, kekurangan oksigen, kerusakan neurologis, dan kejang demam/ *febrile convulsions* (Lubis, 2009).

Pada dasarnya terdapat dua kondisi demam yang memerlukan pengelolaan yang berbeda. Pertama adalah demam tidak boleh terlalu cepat diturunkan karena merupakan respon terhadap infeksi ringan yang bersifat *self limited*. Kedua adalah demam yang membutuhkan pengelolaan segera karena merupakan tanda infeksi serius dan mengancam jiwa seperti pneumonia, meningitis, dan sepsis. Oleh karena itu pemahaman mengenai penanganan demam pada anak menjadi sesuatu yang penting untuk dipahami (Plipat, 2002).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 95% ibu merasa khawatir bila anaknya demam. Sebanyak 10-15% anak dibawa ke dokter akibat demam (Soedibyo, 2006). Hasil penelitian memperlihatkan 80% orang tua mempunyai fobia demam. Banyak ibu yang mengira bahwa bila demam tidak diobati maka demam anaknya akan semakin tinggi. Karena konsep yang salah ini, banyak orang tua yang mengobati demam ringan yang sebetulnya tidak perlu diobati (Crocetti, 2001).

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa penanganan demam

oleh orang tua bervariasi. Penelitian Kazeem di Nigeria menunjukkan bahwa 66,7% ibu melakukan *self* management yaitu penanganan yang dilakukan sendiri sebagai penanganan pertama terhadap anaknya yang mengalami demam (Kayman, 2003). Penelitian menunjukkan bahwa 50% orang tua melakukan penanganan demam pada anaknya dengan cara *non self management* yaitu penanganan menggunakan obat (Cahyaningrum, 2016).

Penanganan demam pada anak sangat bergantung pada peran orang tua, terutama ibu. Ibu adalah bagian integral dari penyelenggaraan rumah tangga yang dibutuhkan untuk merawat anak secara terampil. Ibu yang mengetahui tentang demam dan memiliki sikap yang baik dalam memberikan perawatan dapat menentukan pengelolaan demam yang terbaik bagi anaknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang demam dengan pengelolaan demam pada anak. Ibu dengan tingkat pengetahuan rendah memiliki risiko 7 kali lebih besar untuk melakukan pengelolaan demam yang buruk daripada ibu dengan tingkat pengetahuan yang tinggi (Riandita, 2012).

Pengetahuan orang tua tentang demam wajib dikuasai dengan baik oleh para orang tua terutama ibu. Mendeteksi demam bukan merupakan hal yang sulit. Jika demam rendah ($\leq 38^{o}C$) dan durasi pendek maka tidak perlu pemeriksaan atau pengobatan (Wahyu, 2010). Penanganan demam yang kurang tepat dapat dikarenakan pengetahuan kurang memadai sehingga sikap dan perilaku ibu cenderung berlebihan (Soejatmiko, 2005).

Studi pendahuluan telah dilakukan oleh peneliti di Puskesmas I Kembaran Kabupaten Banyumas dengan cara wawancara. Hasil wawancara terhadap 10 ibu didapatkan 100% ibu tidak memiliki thermometer, 100% ibu tidak mengetahui rentang normal suhu tubuh, 100% ibu mendeteksi demam menggunakan tangan, pengetahuan ibu tentang penanganan demam berbeda-beda (3 orang mengompres air hangat dan memberi banyak minum, 3 orang mengompres air hangat saja, dan 4 orang memilih untuk langsung membawa anaknya ke Puskesmas).

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang dibedakan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi pendidikan, pekerjaan, dan umur, sementara faktor eksternal meliputi lingkungan/ pengalaman, informasi, dan sosial ekonomi/ penghasilan (Wawan dan Dewi, 2011).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah ada hubungan antara faktor eksternal dengan tingkat pengetahuan ibu dalam penanganan demam pada anak di Puskesmas I Kembaran Kabupaten Banyumas?".

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara faktor eksternal dengan tingkat pengetahuan ibu dalam penanganan demam pada anak di Puskesmas I Kembaran Kabupaten Banyumas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *analitik corelational* yang bertujuan untuk menganalisa apakah terdapat hubungan antar variabel. Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu dan tingkat pengetahuan ibu dalam penanganan demam pada anak. Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek dengan suatu pendekatan, observasi atau dengan pengumpulan data pada suatu saat tertentu (*point time aproach*) (Notoatmodjo, 2010).

Populasi studi dalam penelitian ini adalah "Semua ibu di Puskesmas I Kembaran Kabupaten Banyumas. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *incidental sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti (Notoatmodjo, 2007). Kriteria inklusi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah ibu di wilayah kerja Puskesmas I Kembaran Kabupaten Banyumas periode bulan Mei 2018. Kriteria eksklusi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah responden yang tidak kooperatif dan menolak berpartisipasi menjadi responden. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 responden.

Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu dalam penanganan demam pada anak meliputi lingkungan/ pengalaman, informasi, dan sosial ekonomi/ penghasilan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan instrumen berupa kuesioner.

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program komputerisasi disajikan dalam bentuk tabel dan dipresentasikan dengan langkah-langkah meliputi: e*diting*, c*oding, entry data,* dan *tabulating.* Analisis univariat dilakukan untuk mencari prosentase dari masing-masing faktor yang berhubungan

dengan tingkat pengetahuan ibu. Analisis bivariat untuk mengetahui faktor-faktor eskternal yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan ibu yang dilakukan dengan analisis Kolmogorov Smirnov.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Distribsi Frekuensi Faktor Eksternal yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Ibu dalam Penanganan Demam Pada Anak

Tabel 1. Distribusi frekuensi faktor eksternal yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan ibu dalam penanganan demam pada anak

Pengalaman memiliki anak demam	Frekuensi	Prosentase (%)
Tidak pernah	35	58.3
Pernah	25	41.7
Total	60	100.0
Informasi tentang demam	Frekuensi	Prosentase (%)
Tidak pernah	33	55.0
Pernah	27	45.0
Total	60	100.0
Penghasilan	Frekuensi	Prosentase (%)
Dibawah UMR	26	43.3
Diatas UMR	34	56.7
Total	60	100.0
Pengetahuan tentang demam	Frekuensi	Prosentase (%)
Kurang	21	35.0
Cukup	29	48.3
Baik	10	16.7
Total	60	100.0

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak pernah memiliki pengalaman mendapati anak demam sejumlah 35 orang (58.3%), sebagian besar responden adalah tidak pernah mendapat informasi tentang demam sejumlah 33 orang (55.0%), sebagian besar penghasilan responden adalah diatas UMR sejumlah 34 orang (56.7%), dan sebagian besar tingkat pengetahuan responden adalah cukup sejumlah 29 orang (48.3%).

b. Hubungan Antara Pengalaman Mendapati Anak Demam dengan Tingkat Pengetahuan Ibu dalam Penanganan Demam Pada Anak

Tabel 2. Hubungan antara pengalaman mendapati anak demam dengan tingkat pengetahuan ibu dalam penanganan demam pada anak

Pengalaman	Tingkat Pengetahuan Ibu						Total		ρ value
	Kurang		Cukup		Baik		F	%	
	F	%	F	%	F	%			
Tidak pernah	20	33.33	15	25.00	0	00.00	35	58.33	
Pernah	1	01.67	14	23.33	10	16.67	25	41.67	0.001
Total	21	35.00	29	48.33	10	16.67	60	100.00	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang tidak pernah memiliki pengalaman mendapati anak demam sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan kurang sejumlah 20 orang (33.33%), dan ibu yang pernah memiliki pengalaman mendapati anak demam sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan cukup sejumlah 14 orang (23.33%). Berdasar hasil uji Kolmogorov smirnov diketahui ρ value 0.001 < α 0.05 maka Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengalaman mendapati anak demam dengan tingkat pengetahuan ibu.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Muthmainnah (2010) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengalaman dengan tingkat pengetahuan seseorang. Pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Mubarak, 2007). Pengalaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ibu pernah mendapati demam pada anak.

Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok (Wawan dan Dewi, 2011). Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu. Misalnya seorang ibu yang berpengalaman tentang suatu penyakit yang diderita anaknya akan lebih mendalami penyakit tersebut sehingga di masa yang akan datang apabila kasus serupa terjadi lagi mendapat penanganan yang tepat (Notoatmodjo, 2007).

c. Hubungan Antara Informasi dengan Tingkat Pengetahuan Ibu dalam Penanganan Demam Pada Anak

Tabel 3. Hubungan antara informasi dengan tingkat pengetahuan ibu dalam penanganan demam pada anak

Informasi	Tingkat Pengetahuan Ibu						Total		ρ value
	Kurang		Cukup		Baik				
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Tidak pernah	17	28.33	16	26.67	0	00.00	33	55.00	
Pernah	4	06.67	13	21.66	10	16.67	27	45.00	0.034
Total	21	35.00	29	48.33	10	16.67	60	100.00	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang tidak pernah mendapat informasi tentang demam sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan kurang sejumlah 17 orang (28.33%), dan ibu yang pernah mendapat informasi tentang demam sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan cukup sejumlah 13 orang (21.66%). Berdasar hasil uji Kolmogorov smirnov diketahui ρ value 0.034 < α 0.05 maka Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengalaman mendapati anak demam dengan tingkat pengetahuan ibu.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Asih dan Anggraeni (2012) yang menyatakan bahwa keterpaparan informasi tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan pengetahuan seseorang. Sumber informasi adalah segala sesuatu yang menjadi perantara dalam menyampaikan informasi, mempengaruhi kemampuan dan semakin banyak sumber informasi yang diperoleh maka semakin banyak pengetahuan yang dimiliki. Media informasi untuk komunikasi massa terdiri dari media cetak yaitu surat kabar, majalah, buku, dan untuk media elektronik, yaitu radio, TV, film dan sebagainya (Notoatmodjo, 2003). Sumber informasi dalam penelitian ini adalah langsung dari tenaga kesehatan (bidan, dokter), buku, dan internet.

Teori Piaget menyebutkan bahwa seseorang cenderung untuk membangun pengetahuannya dari informasi yang mereka dapat entah itu dari media massa, teman, maupun orangtua. Seseorang menggabungkan pengalaman dan pengamatan mereka untuk membentuk pengetahuan mereka dan menyertakan pembentukan pengetahuan dimulai saat informasi ditangkap melalui proses persepsi kemudian disimpan dan ditampilkan kembali melalui ingatan. Seseorang menyesuaikan diri dengan informasi yang diperolehnya pemikiran-pemikiran baru yang mereka dapatkan dari sumber informasi karena tambahan informasi akan mengembangkan pemahaman mereka tentang suatu pengetahuan (Santrock, 2003). Proses

dengan dua cara yaitu asimilasi dan akomodasi. Asimilasi adalah menggabungkan informasi baru ke dalam pengetahuan yang telah dimilikinya sedangkan akomodasi adalah penyesuaian diri terhadap informasi baru (Santrock, 2003). Semakin banyak informasi tentang kesehatan yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan (Notoatmodjo, 2007).

d. Hubungan Antara Penghasilan dengan Tingkat Pengetahuan Ibu dalam Penanganan Demam Pada Anak

Tabel 4. Hubungan antara penghasilan dengan tingkat pengetahuan ibu dalam penanganan demam pada anak

Penghasilan	Tingkat Pengetahuan Ibu						Total		ρ value
	Kurang		Cukup		Baik		F	%	
	F	%	F	%	F	%			
Dibawah UMR	12	20.00	9	15.00	5	08.33	26	43.33	
Diatas UMR	9	15.00	20	33.33	5	08.34	34	56.67	0.618
Total	21	35.00	29	48.33	10	16.67	60	100.00	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu dengan penghasilan dibawah UMR sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan kurang sejumlah 12 orang (20%), dan ibu dengan penghasilan diatas UMR sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan cukup sejumlah 20 orang (33.33%). Berdasar hasil uji Kolmogorov smirnov diketahui ρ value 0.618 > α 0.05 maka Ho diterima dan Ha ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara usia dengan tingkat pengetahuan ibu.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Oktarina, dan Budisuari (2009) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pendapatan dengan tingkat pengetahuan seseorang. Hasil penelitian ini juga tidak sesuai dengan pendapat Septalia (2010) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat sosial ekonomi seseorang, .

Dalam penelitian ini diketahui bahwa ibu dengan penghasilan dibawah UMR sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan rendah sejumlah 12 (20%) sementara ibu dengan penghasilan diatas UMR sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan cukup sejumlah 20 (33.3%). Tingkat ekonomi berpengaruh terhadap tingkah laku seseorang. Individu yang berasal dari keluarga yang berstatus sosial ekonomi baik dimungkinkan lebih memiliki pengetahuan lebih baik karena mudah mengakses berbagai

informasi yang berasal dari keluarga berstatus ekonomi rendah (Notoatmodjo, 2007).

SIMPULAN

1. Ada hubungan antara faktor pengalaman mendapati anak demam dengan tingkat pengetahuan ibu dalam penanganan demam pada anak.
2. Ada hubungan antara faktor informasi dengan tingkat pengetahuan ibu dalam penanganan demam pada anak.
3. Tidak ada hubungan antara faktor penghasilan dengan tingkat pengetahuan ibu dalam penanganan demam pada anak.

REFERENSI

Asih, L. dan Anggraeni, M. 2012. *Pengaruh Sumber Informasi terhadap Pengetahuan Remaja tentang Trian KRR dan Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja (PKBR) (Analisis Lanjut Data Survei RJPM Remaja Tahun 2011)*. Jakarta: Puslibang KB dan Keluarga Sejahtera Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional.

Astuti, H. P. 2011. *Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Tingkat Pengetahuan tentang Tanda* Bahaya *pada Kehamilan di Puskesmas Sidoharjo Kabupaten Sragen*. Jurnal Stikes Kusuma Husada Surakarta.

Cahyaningrum, ED. 2016. *Penatalaksanaan Anak Demam Oleh Ora Tua di* Puskesmas Kembaran I Banyumas. Jurnal Kesehatan, Keperawatan, dam Kebidanan Viva Medika, Volume 09/ Nomor 17/ September/ 2016.

Crocetti M, Moghbelli N, Serwint J. 2009. *Fever Phobia Revisited: Have Parental Misconseptionc about Fever Changed in 20 Years*. Pediatric

Kayman, H. 2009. *Management of Fever: making evidence based decision*. Clin Pediatr

Lubis, M.B., Tjipta, G.D., dan Ali, M. 2009. *Demam pada Bayi Baru Lahir*. Editor Ragam Pediatrik Praktis. Medan: USU Press.

Maryunani, Anik. 2010. *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan.* Jakarta: TIM.

Maulana, H. 2007. *Promosi Kesehatan*. Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta: EGC.

Mubarak. 2007. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Muslima, T.K., Ernawaty, J., Woferst, R.2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Orang Tua Terhadap Dampak Televisi pada Perkembangan Anak Usia Sekolah*. Jurnal Universitas Riau Pekanbaru.

Muthmainnah, F. 2010. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Ibu dalam Memberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu di Puskesmas Pamulang Tahun 2010*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Notoatmodjo, S. 2009. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

————2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

———————2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Oktarina, Hanafi, F., Budisuari, M.A. 2009. *Hubungan Antara Karakteristik Responden, Keadaan Wilayah dengan Pengetahuan, Sikap Terhadap HIV/AIDS pada Masyarakat Indonesia*. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Volume 12 Nomor 4, Oktober 2009. Tersedia dari http://www.ejournal.litbang.depkes.go.id . Diakses tanggal 3 Juli 2018.

Plipat N, Hakim S, Ahrens WR. 2009. *The Febrile Child. In: Pediatric emergency medicine*. 2nd ed. New York: McGraw-Hill.

Santrock, John W. 2001. *Adolescence perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.

Setiawati, Tia. 2009. *Pengaruh Tepid Sponge*. Jakarta: Fakultas Ilmu Kedokteran Universitas Indonesia.

Soejatmiko. 2009. *Penanganan Demam Pada Anak Secara Profesional*. *Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: FKUI-RSCM.

Wahyu. 2010. *Menjadi Dokter Bagi Anak Anda Mengenali dan Mencegah Sedini Mungkin Serangan dan Gangguan Pada Anak*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.

Wawan A dan Dewi M. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Cetakan II. Yogyakarta: Nuha Medika.

Wong, Donna L. 2008. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Edisi 6. Jakarta: EGC.